

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran *Scientific Approach* dengan model *Discovery Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* pada kurikulum 2013.

#### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar kelas X dan XI Program keahlian TPHPi SMKN 1 Mundu. Sekolah tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon yang berlokasi di Jl. Kalijaga Mundupesisir No. 01 Cirebon. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Teknik sampling yang diambil yaitu *sample random sampling*, hal ini karena analisis bersifat deskriptif dan umum serta tidak menampilkan perbedaan karakter yang ada pada setiap unsur atau elemen populasi. Jumlah peserta didik kelas X berjumlah 100 orang dan peserta didik kelas XI berjumlah 100 orang. Jumlah Sampel sebesar 30%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik kelas X dan 30 peserta didik kelas XI TPHPi SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.

#### **3.4. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

##### **1. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administrasi pembelajaran dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Data ini diperoleh dari pendidik TPHPi. Dokumen penelitian yang digunakan sebagai studi

dokumentasi diambil dari silabus dan RPP. Studi dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen berupa gambar-gambar saat berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi saat penelitian dengan tujuan untuk mengamati bagaimana analisis implementasi *scientific approach* berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan RPP yang telah dibuat. Observasi dilakukan kepada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung namun peneliti hanya sebagai pengamat independen.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Studi Dokumentasi

Teknik analisis data studi dokumentasi menggunakan uji persentase sedangkan pengukurannya menggunakan skala Guttman. Pernyataan-pernyataan dalam rubrik diolah berdasarkan skala Guttman. Setiap jawaban pernyataan akan diberi nilai 1 jika respon menjawab “Ya” dan nilai 0 jika respon menjawab “Tidak”. Setiap pernyataan dihitung berdasarkan kategori nilai dan diubah ke dalam bentuk persentase. Pengkategorian dilakukan berdasarkan kriteria penilaian (Arikunto dan Cepi, 2010). Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari pedoman RPP dan pedoman observasi adalah sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

*Sumber : Arikunto dan Cepi 2010*

Keterangan :

P : Persentase skor

f : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimum

Dari hasil perhitungan nilai presentase dikategorikan sesuai dengan skor penilaian, berdasarkan tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menggunakan Skala Guttman

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-21	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto dan Cepi 2010

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pembelajaran *Scientific Approach* dalam kurikulum 2013 dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila persentasenya  $\geq 60\%$  dari semua aspek (Arikunto dan Cepi, 2010).

## 2. Analisis Lembar Studi Dokumentasi

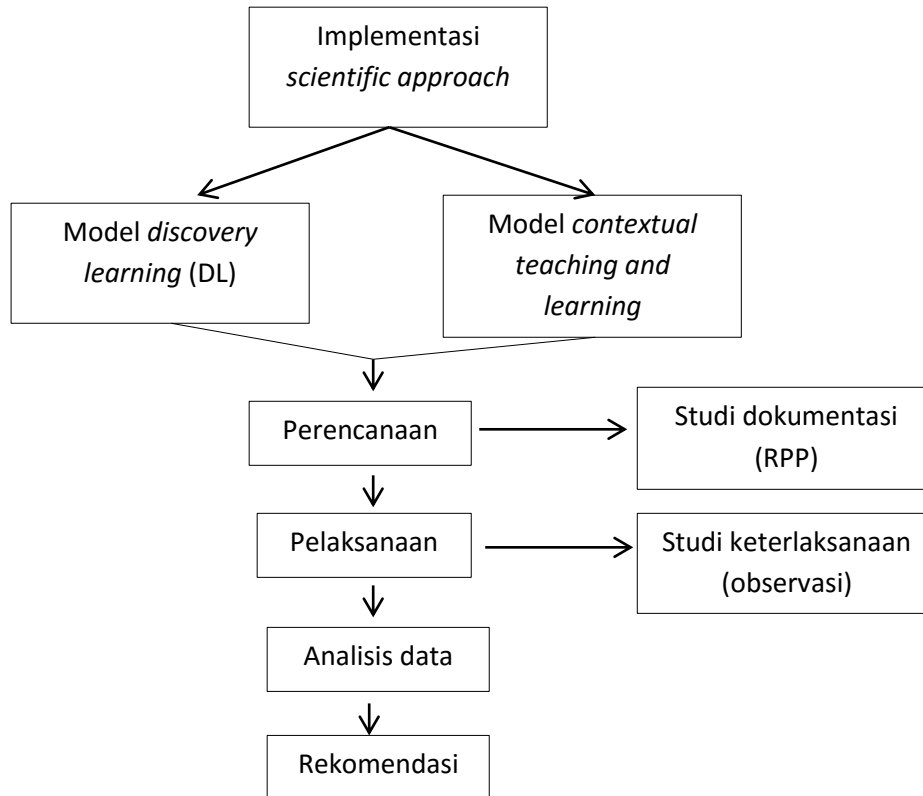
Teknik analisis data hasil studi dokumentasi menggunakan uji persentase sedangkan pengukurannya menggunakan skala Guttman. Data hasil studi dokumentasi dideskripsikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

Sumber : Arikunto dan Cepi 2010

Hasil studi dokumentasi pengolahan nilai yang diperoleh dikonversikan pada tabel 3.1. Berdasarkan kriteria tersebut maka pembelajaran *Scientific Approach* dalam kurikulum 2013 dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila persentasenya  $\geq 60\%$  dari semua aspek (Arikunto dan Cepi, 2010).

### 3.6. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian